

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM  
MASA PANDEMI COVID-19 SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA SE-SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah  
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
ARMEDI AGUS  
NIM. 16086119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

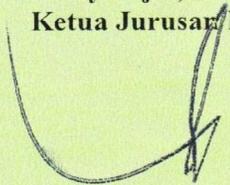
**SKRIPSI**

**Judul** : Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Sawahlunto

**Nama** : Armedi Agus  
**NIM** : 16086119/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Kcolahragaan (Universitas Negeri Padang)

Padang, November 2021

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820515 200912 1005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Armedi Agus**  
**NIM : 16086119/2016**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga Dan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah  
Menengah Pertama Se-Sawahlunto**

**Padang, November 2021**

**Tim Penguji**

**1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd**

**2. Sekretaris : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO**

**3. Anggota : Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd**

**Tanda Tangan**

**1.**

**2.**

**3.**

The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The first signature is the most prominent and appears to be 'Dr. Nurul Ihsan'. The second signature is more stylized and appears to be 'Prof. Dr. Kamal Firdaus'. The third signature is also stylized and appears to be 'Sri Gusti Handayani'.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Sawahlunto”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2021  
Yang membuat pernyataan



**Armedi Agus**  
**NIM. 16086119**

## ABSTRAK

### **Armedi Agus. 2021. Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Sawahlunto**

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran PJOK yang belum terlaksana dengan baik diduga salah satunya karena motivasi siswa yang belum maksimal dimasa pandemic covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s.d September di 11 sekolah Negeri se Sawahlunto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa se Sawahlunto yang berjumlah 132 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 132 orang siswa. Instrument pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah: Motivasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di di SMP Negeri se Sawahlunto dimasa pandemi Covid 19 berada pada kategori cukup dengan persentase 71,58%.

**Kata kunci: Motivasi Siswa, Pandemi Covid 19**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Sawahlunto”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua, kakak dan adik yang senantiasa memberikan cinta, do'a, dukungan dan semangat yang tak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes dan Bapak Sepriadi, S.Si., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan serta membantu dalam proses administrasi di Program Studi.

5. Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO dan Ibu Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan dukungan kepada penulis untuk suatu kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kepada seluruh Kepala Sekolah SMP se Sawahlunto yang telah bersedia memberikan izin bagi peneliti dalam pengambilan data penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP khususnya angkatan 2016.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga jasa baik tersebut menjadi ibadah dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABLE .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Peneliti .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	8
1. Motivasi Belajar .....	8
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	11
3. Dampak Pembelajaran Daring .....	11
4. Pembelajaran Daring .....	15
5. Konsep Pembelajaran PJOK Secara Daring.....	18
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Pertanyaan Penelitian .....	26

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Instrument Penelitian .....	29

F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	32
1. Motivasi Intrinsik .....	32
2. Motivasi Ektrinsik` .....	39
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sampel Penelitian.....	28
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran PJOK Dalam Masa Pandemi COVID-19 .....	29
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes siswa SMP Negeri se Sawahlunto Pada Sub Indicator Kebutuhan .....	33
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Siswa SMP Negeri se-Sawahlunto Pada Sub Indicator Pengalaman .....	34
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Siswa SMP Negeri se-Sawahlunto Pada Sub Indicator Perhatian.....	35
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Siswa SMP Negeri se-Sawahlunto Pada Sub Indicator Rasa tertarik .....	36
7. Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Siswa SMP Negeri se-Sawahlunto Pada Sub Indicator Kenyamanan.....	37
8. Distribusi Frekuensi Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes) Pada Indicator Motivasi Intrinsik	38
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Pada Sub Indicator Sarana prasarana .....	40
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Pada Sub Indicator Aktivitas.....	41
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Pada Sub Indicator Kualitas sarana.....	42

12. Distribusi Frekuensi Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes) Pada Indicator Motivasi Ektrinsik.....	42
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) siswa SMP Negeri se Sawahlunto.....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	25
2. Histogram Motivasi Intrinsik Dalam Pembelajaran PJOK Siswa SMP Negeri Se Sawahlunto .....	39
3. Histogram Motivasi Ektrinsik Dalam Pembelajaran PJOK Siswa SMP Negeri Se Sawahlunto .....	44
4. Histogram Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK .....	45

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1). Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam memperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Diseluruh penjuru dunia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi diberbagai negara termasuk Indonesia berdampak buruk pada berbagai bidang yaitu ekonomi, industri, pendidikan, dan lain lain, virus tersebut sangat berpengaruh besar terhadap bidang pendidikan. Saat ini dunia pendidikan

sedang menghadapi permasalahan yang cukup sulit. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di semua jenjang pendidikan yaitu dari SD, SMP, dan SMA/SMK. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah atas yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online*, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) yang sebelumnya tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) kesekolah atau keruang kelas.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses kegiatan belajar harus dilaksanakan di rumah saja melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang kerap maraknya mewabah pada saat ini. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan jaringan internet dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut Bilfaqih&Qomarudin(2015:1), pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas yang melakukan pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masih luas. Pembelajaran daring juga memiliki dampak positif dan negatifnya, dari dampak positif dapat dilihat siswa lebih variatif ketimbang anak hanya berada didalam kelas, kini mereka lebih fleksibel belajar dari rumah, sedangkan dampak negatifnya siswa bisa kekurangan interaksi terhadap lingkungan sekitar sekolahnya, membuat siswa

lebih suka berdiam diri dan kehilangan kepercayaan diri. Siswa hanya dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video converage*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200). Pembelajaran daring sangat berpengaruh buruk terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), karna pada pembelajaran daring siswa hanya bertatap an dengan media, sedangkan pada pembelajaran PJOK seharusnya lebih baik dilakukan berinteraksi secara tatap muka langsung turun kelapangan, sehingga pembelajaran tersampaikan dengan semestinya.

Menurut Suherman, dkk. (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna yang tepat bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan melalui pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan efektif.

Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga menyatu dalam Pembelajaran Jasmani Kesehatan dan Olahraga

(PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarullah, 2014: 78).

Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19.

Selain itu COVID-19 sebagai sebuah pandemi global memiliki signifikansi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari berbagai aspek yang terdampak, aspek ekonomi, politik, dan sosial menarik untuk dicermati. Dalam tataran ekonomi, pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar terhadap mikroekonomi dan makroekonomi nasional.

Pandemi COVID-19 memberikan kasus terhadap pembelajaran yang dilakukan, terutama pada proses pembelajaran PJOK sangat jelas pengaruhnya, bisa dilihat dari berbagai faktor diantara terjadinya penurunan persentase nilai siswa dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh guru. Selain itu juga dapat dilihat dari kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran juga menjadi dampak serius yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, keterbatasan sarana dan prasana untuk menunjang

minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi dampak terhadap motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran PJOK, seperti kurangnya fasilitas yang diberikan oleh guru dan juga keterbatasan ekonomi orang tua siswa untuk menunjang proses belajar anaknya.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan tatap muka langsung dilakukan di lapangan, dan saat ini harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Sawahlunto diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana dengan semestinya, yang biasa dilakukan langsung praktek kelapangan, sedangkan saat ini dilakukan secara daring. Berdasarkan literatur yang ada, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena keterbatasan jaringan yang ada pada tempat tinggal peserta didik, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, karna tidak semua orangtua memahami pembelajaran yang diterapkan pada saat sekarang ini, Sehingga peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut tentang **“Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran PJOK Dalam Masa Pandemi COVID-19 Siswa SMP Negeri se-Sawahlunto”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka.
2. Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Sawahlunto tidak dapat terlaksana dengan semestinya, yang biasanya dilaksanakan langsung praktek dilapangan.
3. Peserta didik banyak yang mengeluh karena keterbatasan jaringan yang ada di kawasan tempat tinggalnya.
4. Orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing dan mendampingi kegiatan belajar anak.
5. Perlu dilihat motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri se-Sawahlunto.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas cukup banyak yang perlu dibahas. Namun mengingat terbatasnya waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki serta fasilitas yang tersedia, maka penulis membatasi masalah pada Gagaimana Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 Siswa SMP Negeri se-Sawahlunto.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 siswa SMP Negeri se-Sawahlunto?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam masa pandemi COVID-19 siswa SMP Negeri se-Sawahlunto.

### **F. Manfaat Penelitaian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran POJK pada masa pandemi COVID-19 siswa SMP Negeri se-Sawahlunto.
3. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang tinjauan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK dalam masa pandemi COVID-19 siswa SMP Negeri se-Sawahlunto.
4. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru dan guru PJOK untuk mengoptimalkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 siswa SMP Negeri se-Sawahlunto.
5. Dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam kegiatan penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.
6. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19.